

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DALAM MENDUKUNG LITERASI DIGITAL SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN PAI

Wisnu Legial Barokah¹, Aulya Rahmadhani Harahap², Bella Saputri³, Marsya
Dwianda⁴, Nurul Mahfuza⁵

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau

legialbarokahwisnu@gmail.com¹, aulyarahmadhani7@gmail.com²,
bellasaputri2805@gmail.com³, dwiandamarsya23@gmail.com⁴,
nurulmahfuza4@gmail.com⁵

ABSTRACT

Advances in digital technology have brought about changes in the teaching of Islamic Religious Education (IRE). One digital tool that can be utilised is Canva, a graphic design platform that helps teachers present material in an engaging, interactive and creative manner. This study aims to analyse the use of Canva in supporting the digital literacy of senior secondary school students in Islamic Religious Education. The study employs a descriptive qualitative method using a literature review approach. Furthermore, Canva has the potential to create more innovative Islamic Religious Education lessons that align with the demands of 21st-century education. However, the implementation of Canva in learning still faces various challenges, such as limited digital literacy, internet constraints, the depth of the material, and Islamic digital ethics. Therefore, training and the reinforcement of Islamic values are required so that the use of Canva can run optimally in PAI learning.

Keywords: Canva, digital literacy, educational media, Islamic Religious Education, digital learning.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan adalah Canva, yaitu platform desain grafis yang membantu guru menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Canva dalam mendukung literasi digital siswa SMA pada pembelajaran PAI. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (library research). Selain itu, Canva mampu menciptakan pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Namun, penerapan Canva dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan literasi digital, kendala internet, kedalaman materi, dan etika digital Islami. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan, serta penguatan nilai-

nilai keislaman, agar penggunaan Canva dapat berjalan secara optimal dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Canva, literasi digital, media pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, pembelajaran digital.

A. Pendahuluan

Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah memicu transformasi di berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam sebagai unsur krusial dari kerangka pendidikan nasional juga perlu mengalami penyesuaian mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar PAI memberikan peluang untuk meningkatkan mutu dan relevansi Pendidikan Agama Islam, namun di sisi lain menghadirkan tantangan dalam melestarikan nilai-nilai fundamental dan prinsip-prinsip Islam yang menjadi landasan ajaran agama. Oleh sebab itu Sumber belajar memiliki posisi yang sangat vital dalam proses meningkatkan kualitas Kegiatan pendidikan.¹ Terutama pada pembelajaran abad ke-21 yang tidak hanya menekankan pada kemampuan

akademik, tetapi juga keterampilan literasi digital yang memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang inovatif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

Namun, kenyataannya masih banyak guru-guru yang mengalami kendala dalam memanfaatkan media digital sebagai alat bantu untuk mengajar dikelas. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan aplikasi pembelajaran modern menyebabkan proses belajar mengajar kurang menarik dan tidak sepenuhnya mengoptimalkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pelatihan yang bisa membantu guru dalam memahami serta menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran karakter yang kreatif dan menyenangkan. Karena mengingat pentingnya peran guru dalam mentransformasi pendidikan, perlu adanya upaya nyata untuk

¹ Abdul Malik Aripin and Dwi Noviani, 'Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang Dan Tantangan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.1

(2025)
<<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v5i1.5625>
>. Hal. 3

mendukung peningkatan kompetensi penggunaan media digital mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (library research). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena dalam penggunaan media pembelajaran berbasis canva dalam mendukung literasi digital siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam. Sementara itu, studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber ilmiah seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai penggunaan canva dalam pembelajaran PAI.

Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep,

teori, manfaat, tantangan, dan solusi penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung. Berdasarkan pandangan Sugiyono, metodologi penelitian kualitatif dirancang untuk menginvestigasi kondisi-kondisi alamiah di mana peneliti berperan sebagai agen sentral dalam pengumpulan data yang komprehensif.²

C. Temuan dan Pembahasan

Istilah "media" berasal dari bahasa latin yang menggambarkan bentuk jamak dari "medium", secara leksikal bermakna sebagai alat penengah atau sarana penyampaian pesan.

National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai keseluruhan objek yang dapat dimanipulasikan, ditangkap secara visual, didengar, dibaca, maupun dibicarakan, beserta perangkat-perangkat yang mendukung pengoperasian berbagai kegiatan tersebut.³ Karena dengan Perangkat

² Sugiyono., *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta., 2019. Hal. 9

³ Septy Nurfadhillah, *Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, 2021. Hal. 7

pembelajaran dirancang dengan tujuan agar ilmu yang disampaikan mampu menjangkau peserta Didik yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga mereka dapat menangkap dan mencerna esensi dari materi yang diberikan.

Menurut berbagai ahli, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada alat fisik seperti buku atau papan tulis, tetapi juga mencakup media digital yang memanfaatkan teknologi informasi. Dalam konteks pembelajaran modern, media digital menjadi bagian penting karena mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Oleh karena itu sejalan dengan perkembangan media digital dalam dunia pendidikan, Canva merupakan salah satu platform digital yang paling banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di era digital.

Canva merupakan platform desain grafis berbasis digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis desain seperti presentasi, poster, infografis,

video pembelajaran, dan materi visual lainnya dengan mudah. Canva menyediakan berbagai template yang dapat digunakan tanpa harus memiliki keahlian desain tingkat lanjut. Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran digital bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi berbasis web. Implementasi media ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengakses dan menguasai materi pembelajaran secara fleksibel, tanpa batasan ruang dan waktu.⁴ Dengan berbagai kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan, Canva mulai banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai media yang mampu dalam mendukung penyampaian materi secara lebih interaktif dan komunikatif

Dalam konteks pendidikan, canva dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang membantu guru dalam menyajikan materi secara lebih menarik dan visual. Penggunaan canva juga memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembuatan tugas yang berbasis desain, sehingga

⁴ Ahmad Ruslan and others, 'APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI ABAD 21', *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah*

Kependidikan, 13.2 (2023)
<<https://doi.org/10.24176/re.v13i2.8403>>. Hal. 185

pembelajaran menjadi lebih kreatif. Selain itu, canva mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Berbagai fitur dan kemudahan yang dimiliki canva menjadikannya tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran digital, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pengembangan media pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan berbagai desain yang tersedia. Dalam konteks ini, guru dan siswa dapat berkolaborasi dalam berkreasi untuk menghasilkan karya-karya inovatif yang kemudian ditampilkan sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Canva memiliki keunggulan yang terletak pada kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, serta hasil desain yang menarik secara visual. Hal ini menjadikannya salah satu media yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran yang membutuhkan visualisasi konsep. Kemudian selain berperan sebagai media pembelajaran yang menarik,

penggunaan Canva juga berkaitan erat dengan pengembangan kemampuan literasi digital siswa.

Kemampuan literasi digital telah menjadi salah satu aspek krusial yang perlu dikuasai oleh generasi muda di era modernisasi teknologi saat ini. Literasi digital merujuk pada kompetensi individu dalam memanfaatkan perangkat dan layanan digital secara optimal. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, serta mensintesis berbagai sumber digital guna membentuk pengetahuan baru, menghasilkan karya berbasis media, dan berkomunikasi dengan pihak lain dalam berbagai konteks kehidupan sosial. Hal ini bertujuan untuk mendukung tindakan yang konstruktif serta merefleksikan proses tersebut secara kritis. Dengan demikian, individu yang memiliki keterampilan literasi digital yang memadai diharapkan dapat bersaing dan menyesuaikan diri di era digitalisasi seperti saat ini. Literasi digital mencakup empat aspek utama, yaitu:

1. Keterampilan melakukan pencarian di internet (internet searching) merupakan kemampuan untuk menelusuri informasi secara online dengan menggunakan mesin pencarian, serta mampu menjalankan berbagai fungsi di dalamnya;
2. Keterampilan menjelajahi hypertext (hypertextual navigation) merupakan kemampuan yang membantu pengguna dalam mengeksplorasi halaman web yang menyajikan informasi secara komprehensif;
3. Keterampilan menilai konten informasi (content evaluation) merupakan kemampuan yang memungkinkan pengguna internet untuk lebih selektif dalam mencari dan menerima informasi sehingga mendapatkan informasi yang dapat dipercaya;
4. Keterampilan menyusun pengetahuan merupakan kemampuan yang mengharuskan informasi yang diperoleh tidak dapat begitu saja dipercaya, melainkan perlu dibandingkan dengan berbagai sumber lain agar

dapat disusun menjadi pengetahuan yang baru dan lengkap.⁵

Dalam konteks pendidikan, literasi digital di era saat ini menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki siswa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi. Dengan demikian, penguatan literasi digital menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menuntut peserta didik mampu dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai keislaman di era digital.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang untuk membentuk peserta Didik supaya memiliki pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif semata, melainkan juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik. Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan

⁵ Ary Subagjo, 'Kemampuan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa MTsN 4 Bojonegoro', *JURNAL JENDELA*

PENDIDIKAN, 3.4 (2023)
<<https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.632>>. Hal. 465

agama islam merupakan suatu proses pembimbingan dan pengembangan yang dirancang secara sistematis untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami ajaran Islam secara komprehensif, menginternalisasi nilai-nilai Islam ke dalam diri, serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan dan pedoman hidup..⁶ Kemudian seiring perkembangan teknologi, era digital saat ini telah membawa perubahan terhadap proses pembelajaran, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Mujahidah, menunjukkan bahwa guru Pendidikan agama islam Dalam konteks pendidikan masa kini, terdapat berbagai tantangan signifikan yang harus diantisipasi, seperti pergeseran pola belajar peserta didik yang cenderung mengarah ke aspek digital dan visual, imperatif untuk menguasai teknologi pembelajaran, keharusan untuk melakukan pembaruan dalam strategi pembelajaran, serta

urgencia untuk memelihara dan mengembangkan nilai-nilai karakter dan spiritualitas di era kemajuan teknologi yang semakin pesat.⁷ Namun demikian, pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran digital dalam pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diperhatikan agar penggunaannya dapat berjalan secara optimal.

D. Analisis hubungan antara Canva, Literasi Digital, dan Pembelajaran PAI

"Literasi Digital", "Mengajarkan cara menggunakan teknologi digital dengan baik melalui desain yang kreatif", "Siswa dapat mengakses sumber informasi keislaman digital dengan cara yang kritis dan bertanggung jawab." Setelah melakukan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat dan saling mendukung antara penggunaan media pembelajaran yang berbasis Canva, literasi digital siswa, dan

⁶ A. Nur Siti Ayni Mujahidah, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar PAI Siswa', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 8.2 (2024). Hal. 430

⁷ Herlini Puspika Sari Miftha Hulladuni Riandi, Muhammad Fajar, Alfaza Rizky, 'Tantangan

Profesionalisme Guru PAI Dalam Menghadapi Generasi Z Dan Alpha Di Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2024). Hal. 16-17

pembelajaran pendidikan agama islam.

Pertama, Canva telah terbukti menjadi platform desain grafis yang efektif dan kreatif untuk digunakan sebagai alat pendukung dalam pembelajaran. Keunggulannya adalah kemudahan akses, fleksibilitas, dan kemampuannya untuk membuat konten visual yang menarik tanpa perlu memiliki keahlian desain yang profesional.

Kedua, penggunaan Canva dalam pembelajaran memiliki hubungan yang baik dengan peningkatan literasi digital siswa. Dengan melakukan aktivitas desain kreatif menggunakan Canva, siswa secara tidak langsung belajar empat keterampilan literasi digital, yaitu: mencari berbagai informasi di internet, menjelajahi berbagai macam hyperlink di berbagai internet, menilai informasi yang ada, dan menyusun berbagai pengetahuan.

Ketiga, penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di abad

ke-21, sambil tetap menjaga isi dan nilai-nilai keislaman.

E. Contoh Penggunaan Canva dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Seiring dengan perkembangan era digital, inovasi teknologi telah membawa transformasi yang signifikan dalam sektor pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu strategi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan sesuai dengan keunikan serta kebutuhan individual setiap peserta didik di era modern.⁸ Ini bisa dilihat dari contoh penggunaan canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

⁸ NurulAfiah Cham Is Na Uy and Gusmaneli, 'Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.4 (2025). Hal. 1031



Gambar 1 Penggunaan Canva
Tentang 3 Amalan Baik Di Bulan
Ramadhan

Pada gambar 1 terlihat contoh media Canva yang digunakan untuk menyampaikan materi “3 Amalan Baik di Bulan Ramadan.” Media tersebut memanfaatkan kombinasi warna, ilustrasi, dan poin-poin singkat, sehingga materi tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan desain seperti ini sangat efektif terutama pada materi keagamaan yang abstrak sehingga membutuhkan pendekatan visual agar siswa tidak merasa bosan.



Gambar 2 Penggunaan Canva
Tentang Masa Khalifah Khulafaur
Rasyidin

Pada gambar 2 ditampilkan contoh penggunaan media canva mengenai sejarah “Khalifah Ar-Rasyidin.” Kemudian materi disusun secara rapi dan sistematis dengan menggunakan template presentasi yang rapi dan visual yang mendukung

isi dalam pembelajaran. Penggunaan media canva dalam penyampaian sejarah Islam seperti ini dapat membantu peserta didik dalam memahami urutan materi, tokoh-tokoh penting, serta poin-poin utama dari pembelajaran secara lebih jelas.

F. Tantangan Penggunaan Canva dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tantangan Pemanfaatan platform desain visual Canva sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai suatu hambatan, kendala, maupun keterbatasan yang muncul dalam proses pemanfaatan media digital berbasis desain grafis untuk menunjang kegiatan pembelajaran.⁹ Dalam penelitian, penggunaan canva dalam pembelajaran PAI memiliki beberapa tantangan diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan literasi digital guru dan peserta didik
Kompetensi teknologi yang dimiliki oleh sebagian guru pendidikan agama islam masih

tergolong terbatas, sehingga penggunaan canva sebagai media pembelajaran belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Fenomena atau kondisi tersebut menyebabkan media pembelajaran yang dihasilkan lebih menonjolkan aspek visual dibandingkan kualitas isi materi yang disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tidak akan tercapai secara optimal.

2. Keterbatasan infrastruktur dan akses internet

Media canva sebagai platform pembelajaran berbasis daring memerlukan dukungan koneksi Koneksi jaringan internet yang konsisten dan perangkat teknologi digital yang lengkap menjadi prasyarat utama agar dapat operasional dengan optimal secara optimal dalam kegiatan proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya perbedaan kualitas pengalaman belajar antar peserta didik, karena tidak semua siswa dapat mengakses

⁹ Mohd Wiyono, 'Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam',

Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 1.1 (2025), 1–7 <<https://doi.org/10.63477/jupendia.v1i1.203>>.

media pembelajaran dengan baik.

3. Kedalaman substansi materi dan nilai keislaman

Dalam penggunaannya, media canva sering kali lebih menonjolkan aspek visual dan estetika nya dibandingkan pada kedalaman substansi materi pendidikan agama islam. Kondisi ini terlihat dari kecenderungan pengguna yang lebih fokus pada nilai estetika seperti pemilihan desain, animasi, dan tampilan yang harus menarik, sementara ketepatan serta kualitas isi materi yang disampaikan kurang mendapatkan perhatian yang seimbang.

4. Tantangan etika digital dalam perspektif islam

Penggunaan canva dalam pembelajaran pendidikan agama islam menuntut peserta didik untuk memiliki kesadaran kritis dalam memilih dan memilah ketika menggunakan berbagai elemen visual, seperti gambar, ilustrasi, maupun sumber

referensi yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁰

G. Solusi Penggunaan Canva dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan berbagai tantangan tersebut, diperlukan beberapa langkah dan solusi agar penggunaan media canva agar proses pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana secara optimal dan memberikan hasil yang maksimal, seimbang, dan tetap berorientasi pada nilai-nilai Islami. Solusi yang harus dihadapi oleh guru dalam menggunakan canva Adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi keterbatasan literasi digital (Diperlukan pelatihan & pendampingan)

Pelatihan dalam implementasi platform desain visual Canva sebagai media penolong dalam kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dilakukan secara berkelanjutan agar guru dan peserta didik tidak hanya memahami dasar-dasar

¹⁰ Suri Kencana Mhd Subhan,Dwi Friska Salsabiela, 'TEKNIK DAN TANTANGAN PENGGUNAAN CANVASEBAGAI MEDIA

penggunaan teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

2. Siasat keterbatasan infrastruktur & internet (Strategi *Blended Learning*)

Dalam mengatasi keterbatasan akses internet dan perangkat digital, guru dapat menerapkan pembelajaran yang lebih fleksibel dengan menyediakan materi Canva dalam bentuk yang dapat diakses secara luring. Hasil desain yang telah dibuat melalui Canva dapat diunduh ke dalam format PDF, gambar, maupun video sehingga peserta didik tetap dapat mempelajari materi di rumah tanpa harus selalu terhubung dengan internet.

3. Menjaga kedalaman materi (Substansi & Nilai Keislaman)

Aspek visual seharusnya ditempatkan sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih jelas dan menarik. Desain yang estetik perlu

diarahkan untuk mendukung penjelasan ayat Al-Qur'an, hadis, maupun kisah-kisah Islami sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan.

4. Menanamkan etika digital islami (Literasi & Moralitas)

Dalam penggunaan Canva pada pembelajaran pendidikan agama islam, guru perlu membimbing peserta didik agar mampu memilih elemen visual, gambar, maupun ilustrasi yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai ajaran Islam. Pemilihan konten yang tepat menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena media visual yang digunakan tidak hanya memengaruhi ketertarikan peserta didik, tetapi juga dapat membentuk sikap dan pemahaman mereka terhadap etika Islami.¹¹

E. Kesimpulan

Pemanfaatan Platform desain visual Canva dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran berbasis

¹¹ Juwanda Pranata Wijaya & Nurmawati, 'Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Stabat

Kabupaten Langkat', *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.1 (2025).

teknologi dalam konteks pendidikan agama islam merupakan langkah inovatif untuk menjawab tantangan Era pendidikan abad kedua puluh satu yang menghadirkan berbagai persyaratan dan tantangan baru kreativitas dan literasi digital siswa. Meskipun menawarkan keluwesan dalam penggunaannya serta keelokan tampilan visual yang sangat menarik dan memukau, penggunaan media Canva masih menghadapi tantangan nyata berupa keterbatasan literasi digital guru, kendala infrastruktur internet, risiko tergerusnya kedalaman materi, serta tantangan etika digital.

Oleh karena itu, optimalisasi Canva dalam pembelajaran PAI dapat dicapai melalui sinergi solusi yang komprehensif, yaitu pelaksanaan pelatihan teknologi secara berkelanjutan bagi guru, penerapan strategi *blended learning* (akses materi secara luring/offline), serta komitmen guru untuk tetap menempatkan substansi ajaran Islam dan nilai-nilai akhlak (etika digital Islami) sebagai fokus utama di atas estetika visual desain.

DAFTAR PUSTAKA

Aripin, Abdul Malik, and Dwi Noviani, 'Integrasi Teknologi Dalam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang Dan Tantangan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (2025)

<<https://doi.org/10.47467/elmuja.ma.v5i1.5625>>

Cham Is Na Uy, NurulAfiah, and Gusmaneli, 'Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2025)

Irman Muliadi, Evita Yuniar, Muhammad Iksan, Dimas Bagus Laksono, 'PEMANFAATAN APLIKASI CANVADALAM PENGUATAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL UNTUK PROMOSI PARIWISATA BERKELANJUTAN DI LOMBOK TENGAH', *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 6 (2026)

Juwanda Pranata Wijaya & Nurmawati, 'Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Stabat Kabupaten Langkat', *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6 (2025)

Mhd Subhan,Dwi Friska Salsabiela, Suri Kencana, 'TEKNIK DAN TANTANGAN PENGGUNAAN CANVASEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH', *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, Vol. 3 (2025)

Miftha Hulladuni Riandi, Muhammad Fajar, Alfaza Rizky, Herlini Puspika Sari, 'Tantangan Profesionalisme Guru PAI Dalam Menghadapi Generasi Z Dan Alpha Di Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2024)

- Mujahidah, A. Nur Siti Ayni,
'Pengaruh Penggunaan Media
Pembelajaran Aplikasi Canva
Terhadap Minat Belajar PAI
Siswa', *Jurnal Ilmiah Ilmu
Kependidikan*, 8 (2024)
- Ruslan, Ahmad, Sugiono Sugiono,
Andi Andi, Oky Firlana, and Gery
Erlangga, 'APLIKASI CANVA
SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SEJARAH DI
ABAD 21', *Refleksi Edukatika :
Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13
(2023)
<<https://doi.org/10.24176/re.v13i2.8403>>
- Septy Nurfadhillah, *Pengertian Media
Pembelajaran, Landasan,
Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis
Media Pembelajaran, Dan Cara
Penggunaan Kedudukan Media
Pembelajaran*, 2021
- Subagjo, Ary, 'Kemampuan Literasi
Digital Dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia Pada Siswa
MTsN 4 Bojonegoro', *JURNAL
JENDELA PENDIDIKAN*, 3
(2023)
<<https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.632>>
- Sugiyono., *Metode Penelitian Dan
Pengembangan (Research and
Development/R&D)*. Bandung:
Alfabeta., 2019
- Wiyono, Mohd, 'Pemanfaatan Media
Digital Dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam', *Jurnal
Pendidikan Islam Indonesia*, 1
(2025), 1–7
<<https://doi.org/10.63477/jupendi.a.v1i1.203>>